

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. BUM Desa “Sri Rejeki” belum maksimal dalam meningkatkan perekonomian yang dimiliki oleh masyarakat Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
2. Perbaikan kelembagaan yang dilakukan oleh BUM Desa “Sri Rejeki” diawali dengan terjadinya reorganisasi kepengurusan pada tahun 2019, setelah reorganisasi ketua BUM Desa yang baru berupaya untuk meningkatkan kemampuan pengurus masih sebatas pelatihan terkait administrasi belum pada peningkatan kemampuan yang lain dan melakukan kunjungan kepada BUM Desa di daerah Karangrejo agar dapat menambah wawasan dalam pengelolaan unit usaha khususnya pariwisata, kemudian upaya mengembangkan kemitraan dengan beberapa BUMN sedang dilakukan agar manfaat BUM Desa semakin luas. Maka peran BUM Desa “Sri Rejeki” untuk meningkatkan kemampuan anggota pada tahap ini telah terlaksana dengan baik.
3. Perbaikan usaha yang dilakukan BUM Desa “Sri Rejeki” dilaksanakan dengan dibentuknya unit usaha baru berupa unit usaha pariwisata dan simpan pinjam yang saat ini dijalankan, untuk unit usaha pertokoan pihak BUM Desa sedang melakukan perekrutan toko-toko yang ada di sekitar Desa Nglurup, perbaikan usaha yang dilakukan kepada masyarakat untuk saat ini memberikan pelatihan untuk kerajinan keset. Namun untuk saat ini BUM Desa "Sri Rejeki" belum

memiliki *website* resmi untuk sarana promosi unit usaha yang mereka miliki secara online, rencana untuk menambah unit usaha potensial di Desa Nglurup seperti air minum terdapat kendala karena adanya pandemi maka anggaran yang mereka ajukan untuk itu mengalami pengurangan yang cukup besar. Hal ini menyebabkan peran BUM Desa “Sri Rejeki” untuk meningkatkan perekonomian masyarakat telah terlaksana tetapi belum maksimal.

4. Perbaikan pendapatan dapat dirasakan oleh anggota dan masyarakat yang berinvestasi kepada BUM Desa, untuk masyarakat Desa Nglurup yang membantu untuk merintis objek wisata diberikan fasilitas berupa kios untuk berjualan di daerah wisata secara gratis, kemudian dengan pemotongan anggaran unit usaha yang dikelola saat ini belum dapat beroperasi dengan normal untuk mengatasi hal tersebut pihak BUM Desa "Sri Rejeki" yang sebelumnya memberikan pelatihan keset saat ini menjadi alternatif untuk membantu tambahan pendapatan kepada kelompok masyarakat yang berpartisipasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada BUM Desa “Sri Rejeki” untuk terus meningkatkan kemampuan dari anggota yang dimiliki melalui pelatihan maupun studi agar mampu menciptakan inovasi-inovasi baru agar dapat memberikan manfaat khususnya peningkatan ekonomi kepada masyarakat desa Nglurup.
2. Pembuatan *website* atau situs resmi BUM Desa "Sri Rejeki" yang menampilkan profil lengkap BUM Desa, unit usaha yang di jalankan, maupun rencana program kedepannya. Tujuan pembuatan situs resmi ini juga dapat menjadi

media untuk promosi atau mengenalkan dari objek wisata yang ada agar semakin banyak masyarakat Tulungagung maupun dari luar Kabupaten Tulungagung yang mengetahui dan berkunjung ke objek wisata yang dikelola BUM Desa.

3. Pengajuan proposal kepada pemerintah desa untuk penambahan anggaran pada tahun berikutnya dalam rangka mengoptimalkan unit usaha yang ada dan melakukan perbaikan pendapatan.